

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENJAS
ORKES DI SMA NEGERI 1 SIBERUT SELATAN KABUPATEN
KEPULAUAN MENTAWAI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh
JONI SOENARIO SIRITOITEN
NIM . 16819

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

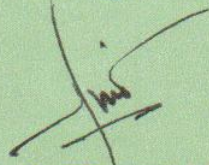
**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENJAS
ORKES DI SMA NEGERI 1 SIBERUT SELATAN KABUPATEN
KEPULAUAN MENTAWAI**

Nama : Joni Soenario Siritaiten
NIM : 16819
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2015

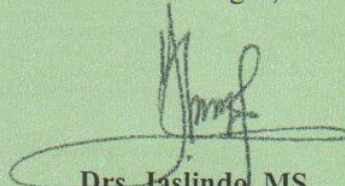
Diketahui Oleh,

Pembimbing I,



Drs. Suwirman, M.Pd
NIP . 19611119 8602 1 001

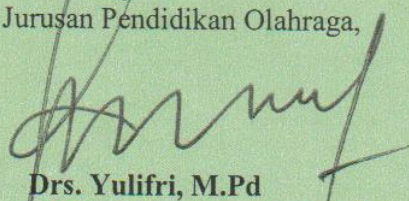
Pembimbing II,



Drs. Jaslindo, MS
NIP . 19620206 198602 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga,



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP . 19590705 198703 1 002

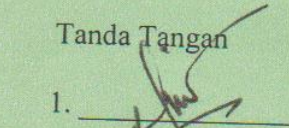
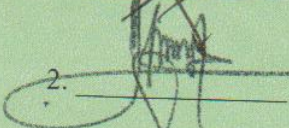
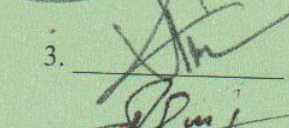
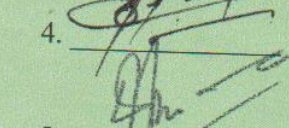
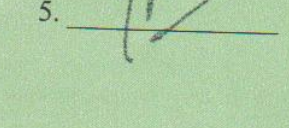
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas
Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten
Kepulauan Mentawai
Nama : Joni Soenario Siritaiten
Nim : 16819
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|-------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Suwirman, M.Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Jaslindo, MS | 2.  |
| 3. Anggota | : Drs. Ali Asmi, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota | : Dr. Syahrastani, M.Kes.AIFO | 4.  |
| 5. Anggota | : Dra. Darni, M.Pd | 5.  |

Halaman Persembahan

Konsisten pada pilihan!!! Jika kamu telah memilih untuk melakukan sesuatu, lakukan lah dengan serius. Berikanlah semua daya dan upaya yang kamu miliki untuk melakukannya hingga mencapai suatu kesuksesan.

Sulit kupercaya akan detik, menit, dan waktu yang telah hilang

Dengan langkah tertatih,

Dalam kesederhanaan Ku coba raih kemenangan

Dalam kesederhanaan Ku coba raih keberhasilan

Akhirnya sepenggal keberhasilan datang

Segelintir Kebahagiaan telah kunikmati

Namun Perjuangan Belum usai

Jalan masih membetang di Hadapanku

Semoga satu titik Kesuksesan Ini menjadi bekal

Dalam hidup dan perjuangan esok dan lusa

“Ya Tuhan....

Terimakasih atas semua anugrah yang engkau berikan sampai saat ini

Berikan Aku petunjuk Dan kekuatan Untuk menghadapi hari esok

Amin!!!!!!!!!!”

Bersyukur karena Tuhan masih memberikan rahmat dan karunianya kepada Ku sampai saat ini. Hanya kebesaran-Nya yang mampu membuat Ku berdiri pada titik ini, titik dimana rasa bangga dan haru menjadi satu karena aku berhasil menggapai sepenggal cita-citaku.

*Rasa Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah **Adrianus Gabalepak** dan Ibu ku tercinta **Erisanne**, ayah yang telah banyak memberikan ku pelajaran kehidupan, ibu yang telah memberikan kasih sayang. Keduanya telah memberikan dukungan yang amat luar biasa dalam perjalanan hidupku sampai saat ini. Mudah-mudahan aku dapat membahagiakan Ayah dan Ibu suatu saat nanti.*

Kepada kakak, abang dan adik ku yang mensupport, Victoria Bontok Ogo, Kristina, Rosdiana Rohani, Emilius, Arfinus Topoi, Andreas Mirianus, Yohanes Jude, Jantiana, Weda Sumiati, Kandiu Manai serta keponakan ku, Lisnawati Magdalena, Kristina Urlinda, Rosmawali, Firdaus, Ganisra, Naldius

Nelson, Rosnida, Rudi, Ukileus, Ferina Gusta yang banyak memberikan bantuan baik moral maupun materi, terimakasih untuk semua nya.

Terima kasih kepada Oom Juarman Umun Kayo, Oom Stefanus Seppungan, Tante B. Umpian, Tante Karla, Bang Eujenius, Bang Saferius, Adek Alexander, Adek Moris, beserta seluruh kerabat lainnya, yang telah memberikan dukungan dan nasehat selama kuliah di Padang hingga pada tahap penyelesaian tugas akhir ini, sehingga saya bisa berhasil.

Dan juga tidak lupa saya berterima kasih kepada bang Bruno Guimek Sagalak, bang Jordan Siritaiten Yang telah membina serta membantu saya dalam memberikan motivasi baik moral maupun materi sehingga saya bisa berhasil.

Special thanks buat Marianti yang telah banyak memberi dukungan dalam pembuatan skripsi ini, serta memberi semangat dalam menjalani hari-hari ku. Buat teman-teman se-indeks Ignasius Koile, S, Hermanto, Ijon Kosai, Asor Patakeri, Daniel, Falentinus Laibok Gege, Vincensius Paisit, Aprianto, dan S.I. Sugiarto.S.

Para sahabat ku Vabianus Mengget, Junita Sakeletuk, Aldina Saurey, Ilham, Rahmadilla, Yudio Landa, Zaitul Izan. Dan semua teman di FIK UNP Mega Musitika, Dhina, Fieresty, Maria, Herman Primadi, dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Terimah kasih juga kepada adek-adek dan teman-teman mahasiswa dari simatalu, Belgianus, Magek, Ardi, Haryanto, Eron, Sudirman, Irman, Jeremias, Ice, Erni, Albina, Agustina, Sinta, Leni, Suryanti, Gerson, Valeria, Kurnia, Juara, Martinus, Jonas, Teresia, Suryo, Nana, Ira, Titin, Jusup, Maya, Rini, Rahmat, serta teman-teman yang tidak disebutkan namanya yang telah memberikan semangat serta motivasi sehingga saya bisa sukses. Keberhasilan saya merupakan bukti dari kerja keras dan kesabaran serta dorongan yang telah diberikan.

Semoga Tuhan Senantiasa Memberikan limpahan rahmatnya kepada kita semua.



ABSTRAK

Joni SoenarioSiritaiten: Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Dalam penelitian ini, masalah yang dikemukakan adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran penjas orkes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa putri dalam pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang berjumlah 323 siswa putri. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Stratified Random Sampling*, maka sampel diambil sebesar 20% dari setiap strata atau kelas yaitu 20% dari 323 siswa putri sehingga diperoleh sampel sebanyak 65 orang. Pengumpulan data dengan angket kuisioner. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekwensi (statistikdeskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Hasil analisis data berdasarkan norma klasifikasi nilai diperoleh dari persentase jawaban penelitian masing-masing indikator menunjukkan, 1) Tingkat pencapaian indikator motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 76,29% diklasifikasikan Cukup, 2) Tingkat pencapaian indikator motivasi ekstrinsik peserta didik dalam pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 69,15% diklasifikasikan Cukup dan 3) Tingkat pencapaian motivasi peserta didik dalam pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 72,72% diklasifikasikan Cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Penjas Orkes Di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selama pelaksanaan dan melakukan penulisan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan, baik moril dan materil dari segala pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan FIK UNP yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suwirman, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Jaslindo, MS selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd, Dr. Syahrastani, M.Kes. AIFO dan Dra. Darni, M.Pd, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Kepala SMA N 1 Siberut Selatan, serta karyawan tata usaha SMA N 1 Siberut Selatan yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA N 1 Siberut Selatan.

6. Ayah Adrianus Gabalepak, Ibu Erisanne yang telah banyak mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik materi maupun moril.
7. Rekan-rekan penulis khususnya angkatan 2010 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berdoa' a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. LatarBelakangMasalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masala..... | 6 |
| C. PembatasanMasalah | 7 |
| D. PerumusanMasalah | 7 |
| E. TujuanPenelitian | 7 |
| F. ManfaatPenelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN | |
| A. KajianTeori | 9 |
| 1. Motivasi..... | 9 |
| 2. PendidikanJasmaniKesehatandanRekreasi..... | 14 |
| B. KerangkaKonseptual | 18 |
| C. PertanyaanPenelitian | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. JenisPenelitian..... | 20 |
| B. TempatdanWaktuPenelitian | 20 |
| C. PopulasidanSampel | 20 |
| D. DefinisiOperasional | 23 |
| E. JenisdanSumber Data..... | 23 |

| | |
|---------------------------------|----|
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| G. Instrument Penelitian | 24 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 25 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------|----|
| A. Deskripsi Data..... | 27 |
| B. Pembahasan..... | 32 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 36 |
| B. Saran..... | 37 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

| | |
|---|----|
| 1. Populasi penelitian | 20 |
| 2. Sampel penelitian | 22 |
| 3. Skor instrumen penelitian | 24 |
| 4. Kisi-kisi instrumen penelitian | 25 |
| 5. Distribusi frekwensi indikator motivasi intrinsik..... | 28 |
| 6. Distribusi frekwensi indikator motivasi ekstrinsik | 29 |
| 7. Distribusi frekwensi motivasi | 31 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | |
|---|----|
| 1. Kerangka konseptual penelitian | 18 |
| 2. Grafik motivasi intrinsik | 28 |
| 3. Grafik motivasi ekstrinsik | 30 |
| 4. Grafik motivasi | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran | |
| 1. Kisi-kisi instrumen penelitian | 38 |
| 2. Angket penelitian | 39 |
| 3. Skor mentah penelitian..... | 44 |
| 4. Tingkat pencapaian indikator motivasi intrinsik..... | 46 |
| 5. Tingkat pencapaian indikator motivasi ekstrinsik..... | 50 |
| 6. Validitas uji coba instrumen..... | 54 |
| 7. Dokumentasi | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” (UUSPN, 2003:3).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dikembangkan di sekolah-sekolah sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah digariskan di atas. Melalui gerak semua potensi seseorang dikembangkan, baik secara fisik maupun psikologis agar menjadi manusia yang cerdas dan beriman.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain: (1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin,

kejujuran, dan kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien.

Berdasarkan kutipan di atas, maka untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktivitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Erianti, (2008:37) mengemukakan bahwa:

“Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktifitas fisik, dalam bentuk permainan, dan olahraga yang terpilih lainnya sebagai media atau alatnya. Pendidikan jasmani tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek keterampilan motorik atau keterampilan berolahraga saja, melainkan lebih daripada itu pendidikan jasmani yang dilaksanakan secara teratur dan dalam suasana kependidikan , dapat mengembangkan seluruh kepribadian anak yang meliputi : aspek mental, emosional, intelektual, moral, dan etika.”

Bertolak dari kutipan di atas, jelaslah bahwa program pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar yang khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelektual sehingga dapat membawa perubahan pada diri peserta didik ke arah

yang diinginkan. Dengan demikian, mata pelajaran penjas orkes merupakan mata pelajaran wajib pada peserta didik di sekolah yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dari berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya, guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Prayitno (1989:45), menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan sangat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Dalam kurikulum 2013, tugas guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani mencakup tiga kegiatan pokok yaitu persiapan atau perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

Akan tetapi, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru, akan tetapi ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar peserta didik. Motivasi merupakan salah satu aspek yang mendorong seseorang untuk

bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto 2013:71). Dalam proses belajar mengajar motivasi peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran guna mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Apabila motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang maka dalam pembelajaran tersebut peserta didik tidak akan serius mengikuti jalannya pembelajaran yang diberikan oleh guru, baik itu berupa materi yang bersifat teori maupun praktek.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar yang kurang baik maka cenderung malas mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, maka salah satu peranan yang ditunjukkan oleh guru adalah memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik dalam usaha mencapai tujuan proses pembelajaran yang diharapkan. Asmawi (1991:11) menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku.

Untuk mendapatkan nilai di atas cukup tersebut, maka motivasi peserta didik harus ditingkatkan, misalnya dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan, menggunakan metode yang bervariasi serta menggunakan buku penunjang dalam pembelajaran. Salah satunya dapat dilihat

pada mata pelajaran penjas orkes dimana sebagian peserta didik terutama pada siswa putri banyak yang tidak serius dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan dan ada juga yang takut dimarahi oleh guru olahraga sehingga mereka malakukannya dengan terpaksa, bukan menjadi senang dengan mata pelajaran penjas orkes tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi peserta didik khususnya siswa putri yang rendah terhadap mata pelajaran penjas orkes serta metoda yang digunakan oleh guru tidak semuanya terlaksana serta sarana dan prasarana yang tersedia juga tidak memadai. Akan tetapi, sangat berbeda jika dibandingkan dengan motivasi peserta didik khususnya siswa putra dalam pembelajaran penjas orkes, dimana siswa putra bersikap lebih menyenangkan mata pelajaran penjas orkes ini.

Bila terjadi respon yang berbeda dalam pembelajaran penjas orkes antara siswa putra dan siswa putri, tentu akan menghambat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif. Hal ini akan menimbulkan masalah dan juga apabila peserta didik tidak serius dalam mengikuti pembelajaran tersebut tentu akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh. Karena dalam belajar peserta didik tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaannya peserta didik tidak dapat melakukan gerakan yang baik dan benar.

Hal tersebut penulis temui pada salah satu sekolah yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 SMAN Siberut Selatan yang merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Siberut Selatan ini, ternyata pembelajaran

penjas orkes belum berjalan dengan baik. Hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjas orkes sebagian besar peserta didik khususnya siswa putri kurang interaktif, kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan, dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran penjas orkes serta kurang serius ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : 1) kurangnya pengadaan buku pelajaran, 2) kurangnya sarana dan prasarana, 3) rendahnya kualitas guru penjas orkes, 4) metode belajar kurang variatif, serta 5) lingkungan sekolah yang kurang mendukung. Atas dasar realita yang terjadi di lapangan tersebut, maka penulis ingin sekali untuk meneliti sehingga dapat gambaran yang jelas tentang bagaimana motivasi peserta didik di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam pembelajaran penjas orkes yang selama ini telah berjalan dan termasuk mata pelajaran yang diujikan. Namun, semua ini memerlukan pengamatan melalui penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang di atas, banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu ; kualitas guru, sarana dan prasarana, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta lingkungan belajar yang baik dan tingkat motivasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kurang terlaksananya penjas orkes di SMAN 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini dilakukan atas beberapa pertimbangan sehingga memudahkan tercapainya tujuan penelitian ini. Pertimbangan ini antara lain mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka dalam penelitian ini hanya membatasi bagaimana motivasi peserta didik baik motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran penjas orkes di SMAN 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran penjas orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai ?
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik peserta didik dalam pembelajaran penjas orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai ?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang di kemukakan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik dalam pembelajaran penjas orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan.
2. Sebagai informasi pertimbangan dan bahan masukan bagi guru penjas orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam proses belajar.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
4. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai”, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Motivasi Intrinsik

Peran indikator motivasi intrinsik terhadap Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dan berdasarkan norma klasifikasi nilai diperoleh tingkat pencapaian sebesar 76,29% dan tergolong Cukup.

2. Motivasi Ekstrinsik

Peran indikator motivasi ekstrinsik terhadap Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dan berdasarkan norma klasifikasi nilai diperoleh tingkat pencapaian sebesar 69,15% dan tergolong Cukup.

3. Dan jika secara keseluruhan, pada Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dan berdasarkan norma klasifikasi nilai diperoleh tingkat pencapaian sebesar 72,72% dengan klasifikasi Cukup.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar:

1. Disarankan pada peserta didik dalam pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk lebih meningkatkan lagi secara menyeluruh Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, karena terlihat bahwa motivasi peserta didik dalam pembelajaran Penjas Orkes masih dalam klasifikasi cukup.
2. Disarankan kepada guru dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes yang masih dalam klasifikasi cukup.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Penjas SMA/MAN*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Mata Pelajaran Penjas Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Erianti. 2008. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Padang : Wineka Media.
- Ghozali, Iman. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Cet. Ke 1.
- Purwanto, M. Ngalm. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prayitno. Elida. 1989. *Motivasi Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakrta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.